

**PERAN *WORLD FOOD PROGRAMME (WFP)* DALAM
MEMBANTU MENANGANI KRISIS PANGAN DI UKRAINA**

SKRIPSI

**Di ajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh :

**SELLY HAFIZAH
NIM. 07041381924132**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PERAN *WORLD FOOD PROGRAMME* (WFP) DALAM MEMBANTU MENANGANI KRISIS PANGAN DI UKRAINA

SKRIPSI

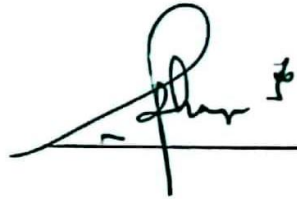
Disusun oleh :

Selly Hafizah
07041381924132

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 26 Juni 2023

Pembimbing I

H. Azhar, S.H., M. Sc., LL.M., LL. D.
NIP. 196504271989031003



Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIDN. 0025058808



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PERAN WORLD FOOD PROGRAMME (WFP) DALAM
MEMBANTU MENANGANI KRISIS PANGAN DI UKRAINA

SKRIPSI

Oleh :
SELLY HAFIZAH
07041381924132

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 25 Juli 2023
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Pembimbing I

H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003



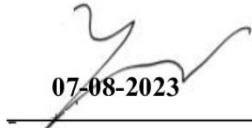
Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIDN. 0025058808



Penguji I

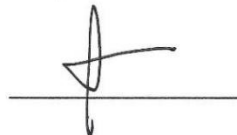
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP.198708192019031000



07-08-2023

Penguji II

Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP. 199312222022032013



Mengetahui,

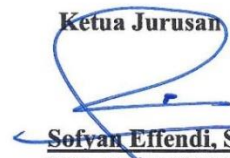
Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19960122 199003 1004



Ketua Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selly Hafizah

NIM : 07041381924132

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

Skripsi yang berjudul **“Peran World Food Programme (WFP) dalam Membantu Menangani Krisis Pangan di Ukraina”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 26 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Peran *World Food Programme* (WFP) dalam Membantu Menangani Krisis Pangan di Ukraina akibat invasi militer Rusia di Ukraina. Invasi militer di Ukraina menyebabkan kehancuran, kehilangan nyawa, dan juga krisis pangan di negara Ukraina. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menyuguhkan data berupa fakta-fakta dengan sumber dari data sekunder melalui studi literatur dan penelusuran data secara *online*. Dengan menggunakan pendekatan teori Organisasi Internasional dari Clive Archer dengan tiga parameter yaitu Instrumen, Arena, dan Aktor. Hasil dari penelitian ini adalah *World Food Programme* telah berhasil memenuhi dua peran OI yaitu sebagai Instrumen dan Aktor. Namun, WFP belum memenuhi peran sebagai Arena. Akan tetapi WFP tidak akan menyerah untuk tetap menjalankan tujuan dan misinya untuk menghapuskan kelaparan bagi yang membutuhkan, hal ini terbukti dengan program-program yang dijalankan oleh WFP yang masih diberoperasional hingga kini.

Kata Kunci : Krisis Pangan, *Intergovernmental Organization*, *World Food Programme*, Ukraina.

Pembimbing I


H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808



ABSTRACT

This study aims to describe the Role of the World Food Program (WFP) in Helping to Overcome the Food Crisis in Ukraine due to the Russian military invasion of Ukraine. The military invasion in Ukraine caused destruction, loss of life, and a food crisis in Ukraine. This study uses a qualitative method by presenting data in the form of facts with sources from secondary data through literature studies and online data searches, by using the International Organization theory approach from Clive Archer with three parameters namely Instruments, Arena, and Actors. The result of this research is that the World Food Program has succeeded in fulfilling OI's two roles, namely as an Instrument and an Actor. However, WFP has not yet fulfilled the role of Arena. However, WFP will not give up to carry out its goals and mission to eradicate hunger for those in need, this is proven by the programs implemented by WFP which are still operational today.

Keywords: *Food Crisis, Intergovernmental Organization, World Food Program, Ukraine.*

Advisor I


H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Advisor II


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808


Palangka Raya, 25 July 2023
Head of International Relations Program
Faculty of Social and Politics Science
Universitas Palangka Raya
Sofyapriyandeni, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan rezeki kesehatan, kemampuan dan kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “**Peran World Food Programme (WFP) dalam Membantu Menangani Krisis Pangan di Ukraina**” dengan baik. Sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan dalam semangat belajar menuntut ilmu pengetahuan.

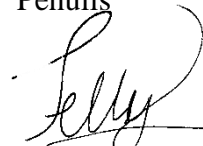
Selama penyusunan skripsi ini saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dukungan kepada saya, oleh karena itu pada lembar ini saya menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D dan Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan dari awal hingga akhir;
3. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si. dan Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA selaku dosen pembahas yang telah menyediakan waktu, dan telah membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini;
4. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSRI serta Mbak Shelvianty dan Mbak Sertin selaku admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang sangat baik hati telah memberikan bantuan administrasi selama masa perkuliahan;

5. Terima kasih kepada Orang tua saya, Bapak Saleh Hasan dan Mama Yulia Zona (Almh) yang senantiasa sabar untuk melangitkan doa, memotivasi dan memberikan dukungan baik moral maupun material kepada saya;
6. Untuk Adik saya Imam Hafiz terima kasih banyak karena selalu sabar dan mendukung saya;
7. Kepada keluarga saya, Nenek gokil, Mangcak Indra Hasan beserta Bicak Yeni, Mangcik Hendri beserta Bicik Antik, Bicik Yatun beserta Mangcik Ucit, dan Uak Mala, Uak Nir dan sepupu-sepupu terbaik saya kalian the best, terima kasih banyak sudah dengan sangat baik memberikan dukungan moral juga materil sampai sekarang ini.
8. Terima kasih kepada diri sendiri sudah mampu hebat sampai saat ini dan seterusnya.
9. Untuk teman-teman HI A Palembang 2019, terkhusus bibin, Ning, Samik, Lonely, Mumut, dan Deksol juga terima kasih buat Yuk Yaya, Desi, Bang Rossy, Mbak Ana, Anggi, Cece, Kak Tiaa terima kasih banyak sudah mau membantu dan menemani selama masa perkuliahan sampai selesai, sangat bersyukur deh bisa kenal kelian sehat-sehat dan sukses yaa dimana pun dan kapanpun.

Palembang, 3 Juli 2023

Penulis



Selly Hafizah

NIM. 07041381924132

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSYARATAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	7
1.4.1 MANFAAT TEORITIS	7
1.4.2 MANFAAT PRAKTIS	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 PENELITIAN TERDAHULU	8
2.2 TEORI KONSEPTUAL.....	15
2.2.1 ORGANISASI INTERNASIONAL	15
2.3 ALUR PEMIKIRAN.....	19
2.4 ARGUMENTASI UTAMA.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	20
3.2 DEFINISI KONSEP	20
3.2.1 PERAN.....	20
3.2.2 KRISIS PANGAN	21
3.3 FOKUS PENELITIAN	23
3.4 UNIT ANALISIS	25
3.5 JENIS DAN SUMBER DATA	25
3.5.1 JENIS DATA	25
3.5.2 SUMBER DATA	25
3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	26

3.7	TEKNIK KEABSAHAN DATA	27
3.8	TEKNIK ANILISIS DATA	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		28
4.1	KRONOLOGI INVASI MILITER RUSIA-UKRAINA	28
4.2	DAMPAK KRISIS PANGAN AKIBAT INVASI MILITER RUSIA-UKRAINA 30	
4.3	WORLD FOOD PROGRAMME (WFP)	31
4.3.1	SEJARAH WORLD FOOD PROGRAMME (WFP)	31
4.3.2	STRUKTUR ORGANISASI.....	33
4.3.3	TUJUAN WORLD FOOD PROGRAMME (WFP)	34
4.3.4	VISI, MISI, DAN LOGO WORLD FOOD PROGRAMME (WFP).....	36
4.3.5	SUMBER PENDANAAN.....	37
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....		39
5.1	WFP SEBAGAI INSTRUMEN	39
5.1.1	WFP SEBAGAI INSTRUMEN BAGI NEGARA UKRAINA	40
5.1.2	WFP SEBAGAI INSTRUMEN OLEH NEGARA ANGGOTANYA	44
5.2	WFP SEBAGAI ARENA.....	48
5.3	WFP SEBAGAI AKTOR.....	49
5.3.1	WFP SEBAGAI PEMBUAT KEBIJAKAN.....	49
5.3.1.1	FOOD ASSISTANCE	49
5.3.1.2	CASH ASSISTENCE	52
5.3.1.3	SCHOOL MEALS	56
5.3.1.4	EMERGENCY TELECOMMUNICATIONS AND LOGISTICS.....	57
5.3.2	BEKERJASAMA DENGAN COOPERATING PARTNERS DI UKRAINA	58
BAB VI PENUTUP		60
6.1	KESIMPULAN.....	60
6.2	SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta wilayah negara Ukraina yang terdampak Invasi.....	5
Gambar 4.3.2 Struktur Organisasi WFP.....	36
Gambar 4.3.4. Logo WFP.....	34
Gambar 5.3.1.1 Pemberian Bantuan Makanan kepada Masyarakat	49
Gambar 5.3.1.1 Armada Khusus WFP.....	49
Gambar 5.3.2 WFP menandatangani MoU dengan Negara Ukraina.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2.3. Alur Pemikiran.....	20
Tabel 3.3. Fokus Penelitian.....	22
Tabel 5.1.1. Persentase Krisis Pangan.....	41
Tabel 5.3.1.1. Jumlah Bantuan Makanan yang telah dikirimkan	50
Tabel 5.3.1.2. Nilai bantuan uang tunai yang sudah disalurkan.....	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1.2. Kontribusi Tiga Negara	46
--	----

DAFTAR SINGKATAN

CIS	: <i>Commonwealth of Independent States</i>
EU	: <i>European Union</i>
NATO	: <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
WFP	: <i>World Food Programme</i>
WU	: <i>Western Union</i>
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
IO	: <i>International Organization</i>
IGO	: <i>International Government Organization</i>
INGO	: <i>International Non-Government Organization</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-bangsa
HAM	: Hak Asasi Manusia
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi.....	70
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi.....	71
Lampiran 3. Lembar Perbaikan Seminar Proposal.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada tahun 1991 Uni Soviet terpecah belah, akibat gerakan separatisme dari sejumlah negara non-Rusia yang tergabung dalam Uni Soviet, maupun negara-negara di Semenanjung Balkan, seperti Yugoslavia. Hal tersebut menyebabkan negara-negara pasca Uni Soviet menjadi negara berdaulat, dan Rusia menjadi pewaris besar Uni Soviet. Ukraina juga secara resmi memisahkan diri dari Uni Soviet dan menjadi negara demokratis yang berdaulat (Antony J. Blinken, 2022).

Menyusul runtuhnya Uni Soviet, 15 Republik pasca Uni Soviet diberikan kemerdekaan pada bulan Desember 1991. Pada bulan yang sama, beberapa negara pasca Uni Soviet seperti Republik Rusia, Belarusia, dan Ukraina mendirikan asosiasi "Persemakmuran Negara Merdeka" yang disebut *Commonwealth of Independent States* (CIS) (Tommy Patrio Sorongan & sef, 2022) yang terdiri dari sembilan negara pasca Uni Soviet, didominasi oleh Rusia. Dari sudut pandang Ukraina, CIS adalah upaya Rusia untuk menguasai negara-negara di bawah kekuasaan Rusia. Akhirnya, pada tahun 2014, Ukraina memutuskan untuk berhenti bergabung dengan asosiasi CIS. Namun, masih tergabung dalam badan hukum CIS, tepat pada tahun 2018 Ukraina resmi keluar dari asosiasi CIS, akibat Rusia menganeksasi Semenanjung Krimea di Ukraina dan mendorong pemberontakan separatis di daerah Donest Basin di Ukraina Timur (Illia Ponomarenko, 2018). Juga pada tahun 2019 ditengah ketegangan antara Rusia dan Ukraina, Ukraina mengakhiri perjanjian persahabatan, kerja sama, dan

kemitraan antara Ukraina dan Rusia, yang sudah terjalin selama 20 tahun sejak tahun 1997.

Menyusul disintegrasi sistem komunis, negara pasca Uni Soviet di Eropa Timur secara teratur bergabung ke dalam organisasi barat seperti *European Union* (EU) dan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO). Hal ini membuat Ukraina ingin bergabung dengan NATO, karena Ukraina berkeyakinan apabila menjadi anggota NATO secara signifikan akan meningkatkan dukungan militer Ukraina dari pihak luar. Permintaan Ukraina untuk bergabung dengan NATO pada Januari 2021, membuat Rusia menempatkan pasukan militernya di perbatasan Ukraina dengan tujuan latihan. Sehingga menimbulkan ketegangan antara negara-negara Barat, Rusia, dan Ukraina. Mengakibatkan dilancarkannya invasi militer oleh Rusia pada 24 Februari 2022 ke Ukraina (CNN Indonesia, 2022).

Penting untuk dicatat bahwa invasi Rusia ke Ukraina tidak hanya merugikan bagi keamanan negara saja, akan tetapi juga menimbulkan krisis pangan bagi keamanan manusianya. Konflik di Ukraina terus menggeser orang, merusak infrastruktur, mengganggu rantai pasokan pangan, dan menahan perekonomian negara. Konflik yang terjadi di Ukraina ini telah menggagalkan kemampuan Ukraina untuk menanam, memanen, dan mengeksport pertaniannya, mendorong biaya yang lebih tinggi dan memicu kekhawatiran akan sulitnya untuk mengakses bahan pangan. Beberapa organisasi antar pemerintah dari negara-negara anggota yang bergerak di bidang pangan, seperti *World Food Programme* (WFP) dan *Food and Agriculture Organization* (FAO), melakukan upaya intensif untuk mengatasi krisis pangan ini dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan tanpa kelaparan. berpartisipasi dalam masalah ini. Ini menjadikan WFP sebagai organisasi internasional yang didedikasikan untuk menyediakan bantuan pangan dan membuka upaya untuk mengarah pada

perdamaian, stabilitas, dan kemakmuran bagi orang-orang yang pulih dari konflik, bencana, dan dampak perubahan iklim. WFP hadir di Ukraina dan bergabung dengan mitra lokal untuk memberikan bantuan yang sangat dibutuhkan ke Ukraina dan negara tetangga ((WFP), 2022). Invasi yang sedang berlangsung di seluruh Ukraina, mengakibatkan banyak korban sipil, kerusakan infrastruktur dan bangunan secara besar-besaran dan melonjaknya kebutuhan akan makanan, tempat tinggal, perlindungan dan layanan dasar lainnya.

WFP didirikan pada tahun 1961 oleh Direktur Pangan untuk Perdamaian AS George McGovern mengusulkan untuk membentuk sebuah program bantuan pangan multilateral kepada konferensi FAO tahun 1960. WFP terdiri dari 36 negara anggota, dan dipimpin oleh seorang direktur eksekutif David Beasley. Bertujuan untuk menyelamatkan manusia yang terdampak konflik hingga bencana alam, serta situasi darurat lainnya dengan memberikan bantuan pangan serta rehabilitasi membantu memperbaiki aset serta taraf hidup masyarakat yang membutuhkan melalui beberapa programnya (WFP.org, 2020).

Beberapa program yang sudah dijalankan oleh WFP pada 1962 yaitu membantu mengirimkan bahan pangan untuk korban gempa yang mengguncang area di Boein Zahra. Pada tahun 1984 WFP mengirimkan 2 juta ton makanan untuk membantu kelaparan di Ethiopia. Tahun 1999 WFP membantu membangun jaringan toko roti di Kosovo. WFP menggunakan segala cara mulai dari mobil hingga unta, dari jalan hingga sungai untuk membantu mereka yang membutuhkan, juga selain bantuan makanan langsung WFP juga menyediakan bantuan dalam bentuk uang tunai berupa voucher (WFP.org, 2020). Wilayah kerja WFP berada di negara-negara yang terkena dampak konflik karena menurut WFP daerah berkonflik tiga kali lebih mungkin mengalami krisis pangan dari pada yang tinggal di negara tanpa konflik. Operasi WFP

berfokus pada pendekatan multi-aspek yang mencakup bantuan berbasis makanan dan uang tunai dalam bentuk voucher berdasarkan kebutuhan mendesak penduduk yang terkena dampak krisis (WFP.org, 2020).

Konflik di Ukraina telah menjerumuskan pasar pangan dan energi global ke dalam kekacauan, menaikkan harga pangan yang jauh lebih tinggi. Kenaikan ini, begitu diteruskan ke pasar domestik, akan membatasi akses masyarakat terhadap pangan (world food programme, 2022). Krisis pangan merupakan peristiwa multikomplek dan melibatkan banyak faktor, kesenjangan konsumsi pangan dan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan.

Dilansir dari data WFP per tahun 2022 menurut skala Indikator ketahanan pangan bahwa 33% rumah tangga diperkirakan mengalami rawan pangan, 28% mengalami rawan pangan sedang, dan 5% sangat rawan. Tetapi juga, bahwa 34% responden melaporkan tidak lagi memiliki sumber pendapatan atau bergantung pada bantuan, dan bahwa satu dari empat perlu pinjam uang untuk memenuhi kebutuhan esensial mereka. Ini terjadi dengan latar belakang rantai pasokan yang terganggu dan kenaikan harga. Secara keseluruhan, ini menunjukkan kerawanan pangan saat ini sebagian besar muncul dari kurangnya akses dan daya beli (Programme, 2022).

WFP sangat prihatin dengan situasi ketahanan pangan di Ukraina. Mariupol, Kharkiv, dan kota-kota lain yang dikepung dan terus mengalami pengeboman berat hingga permusuhan membuat orang-orang terisolasi dan menghadapi kekurangan pasokan makanan, air, dan energi yang parah. Karena ketidakamanan berlanjut dan rantai pasokan terganggu, orang mungkin jatuh lebih dalam ke tingkat darurat kelaparan dan kekurangan gizi (World Food Programme, 2022). Jumlah rumah tangga rawan pangan di semua wilayah Ukraina akan meningkat secara eksponensial serta rumah tangga petani dan usaha kecil yang melarikan diri dari daerah yang terkena

dampak konflik. Ditengah situasi keamanan yang bergejolak, merupakan tantangan bagi WFP dan mitranya untuk menganalisis kebutuhan populasi yang bergerak dalam jumlah besar.

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan dampak global yang dramatis, salah satunya lebih dari 7 juta orang Ukraina mengungsi di dalam negeri dan hampir 19 juta hidup sebagai pengungsi di negara tetangga (data.unhcr.org, 2023). Banyak dari mereka yang kehilangan mata pencaharian, terutama di daerah yang dekat dengan garis depan. Dimana Invasi yang dilakukan oleh Rusia ke Ukraina ini membuat krisis energi diakibatkan serangan terhadap infrastruktur yang mengganggu produksi pangan dan rantai pasokan komersil di dalam negeri, membuat sulitnya untuk mengakses bahan pangan. Akibat kerusakan infrastruktur dan sanitasi mengurangi pasokan air bersih, serta berbagai penyakit muncul yang bersumber dari makanan dan air. Ini dikarenakan kerusakan skala besar di infrastruktur dan fasilitas industri. Akibat invasi Rusia ke Ukraina ternyata berdampak membuat masyarakatnya terhalang untuk bekerja sehingga mereka tidak dapat membeli bahan pokok yang ada di pasar, serta kenaikan harga bahan pangan.

Gambar 1.1.

Peta wilayah negara Ukraina yang terdampak Invasi



Sumber : BBC.com

Ukraina merupakan negara produsen produk pertanian di Eropa. Karena adanya invasi membuat rusaknya lahan dan infrastruktur sanitasi air, menyebabkan kelangkaan terhadap komoditas dan kenaikan harga pangan (Emediegwu, 2022). Oleh karena itu, peran WFP diperlukan untuk membantu mengatasi masalah kelaparan dan ketahanan pangan masyarakat Ukraina. Selain menggambarkan peran aktor internasional untuk menangani krisis pangan di Ukraina akibat serangan militer Rusia, peneliti menjelaskan dalam penelitian ini tidak hanya situasi kritis pangan di Ukraina, tetapi juga peran WFP di dalamnya. Selain itu, kendatipun WFP adalah organisasi kemanusiaan antar pemerintah terbesar di dunia, WFP terus memupuk kemitraan bersama pemerintah negara anggota dan pelaku swasta di bidang bantuan kemanusiaan, yang lantas diimplementasikan melalui kerangka konseptual yang digunakan, dalam penelitian menggunakan teori organisasi internasional, oleh Clive Archer.

Berdasarkan latar belakang di atas urgensi yang dapat diambil dari semua faktor yang terdampak oleh invasi ini berakibat serius pada aspek keamanan manusia di Ukraina. Hal ini dikarenakan konflik yang belum usai membuat masyarakat sulit untuk mengakses bahan pangan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas “**Peran *World Food Programme (WFP)* dalam membantu menangani krisis pangan di Ukraina**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berlandaskan pemaparan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah yang di dapat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran *World Food Programme (WFP)* dalam membantu menangani krisis pangan di Ukraina?”.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja program pemberian bantuan kepada warga Ukraina untuk membantu menangani masalah pangan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat dari kajian tersebut adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi, dan masukan faktual kepada pembaca terkait bagaimana peran dari WFP sebagai IGO dalam membantu menangani krisis pangan di Ukraina. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti yang akan datang.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan suatu gambaran dan informasi kepada pembaca terkait bagaimana peran WFP sebagai IGO dalam membantu menangani krisis pangan di Ukraina.

DAFTAR PUSTAKA

- Archer, C. (2001). *International Organization*. taylorfrancis.com. Diambil dari buku Archer, C., 2001. *International Organization*. 3rd ed. London and New York: Taylor and Francis. Hal 65-87. Diakses pada 27 januari 2023, pukul 14.23 WIB.
- Action, c. f. (2023, maret 16). *War in Ukraine*. Diambil kembali dari cfr.org: <https://www.cfr.org/global-conflict-tracker/conflict/conflict-ukraine>. Diakses pada 13 April 2023, pukul 09.23 WIB.
- Antony J. Blinken. (2022). *Pernyataan Pers*. Diambil dari Kedutaan Besar AS Di Indonesia. <https://id.usembassy.gov/id/hari-kemerdekaan-ukraina/#:~:text=24>. Diakses pada 3 Februari 2023 pukul 21.34.
- Anthem, P. (2022, 6 3). *War in Ukraine: WFP marks three months of meeting surging food needs*. Diambil dari wfp.org: <https://www.wfp.org/stories/war-ukraine-wfp-marks-three-months-meeting-surg-ing-food-needs>. Diakses pada 4 April 2023, pukul 10.19 WIB.
- Bryant, E. (2023, february 24). *War in Ukraine: How a humanitarian tragedy fed a global hunger crisis*. Diambil kembali dari wfp.org: <https://www.wfp.org/stories/war-ukraine-how-humanitarian-tragedy-fed-global-hunger-crisis#:~:text=Today%2C%20roughly%20one%20in%20three,bitterly%20cold%20winter%20without%20power>. Diakses pada 6 April 2023, pukul 11.23 WIB.

Cdn.wfp.org. (t.thn.). *Logos*. Diambil kembali dari <https://cdn.wfp.org/guides/ui/v1.0.0/docs/iframe.html?selectedKind=%20Documentation&selectedStory=Logos>. Diakses pada 7 April 2023, pukul 13.20 WIB.

CNBC Indonesia. (2022, maret 06). *Kronologi dan Latar Belakang Perang Rusia vs Ukraina*. Diambil kembali dari [cnbcindonesia.com: https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304133929-4-320041/kronologi-dan-latar-belakang-perang-rusia-vs-ukraina](https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304133929-4-320041/kronologi-dan-latar-belakang-perang-rusia-vs-ukraina). Diakses pada 7 April 2023, pukul 14.23 WIB.

CNN Indonesia, T. (2022, februari 18). *CNN Indonesia*. Retrieved from [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220217114730-134-760380/kenapa-rusia-takut-ukraina-gabung-ke-nato](https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220217114730-134-760380/kenapa-rusia-takut-ukraina-gabung-ke-nato). Diakses pada 8 februari 2023, pukul 14.09 WIB.

Data.unhcr.org. (2023). *Situasi Pengungsi Ukraina*. 2023. Retrieved 2 12, 2023, from https://data.unhcr.org/en/situations/ukraine#_ga=2.136812848.1670601046.1676219534-1942868227.1676219534. Diakses pada 27 januari 2023, pukul 15.39 WIB.

Edward Wong, L. J. (2022, Januari 13). *NATO Won't Let Ukraine Join Soon. Here's Why*. Diambil kembali dari [nytimes.com: https://www.nytimes.com/2022/01/13/us/politics/nato-ukraine.html](https://www.nytimes.com/2022/01/13/us/politics/nato-ukraine.html)

Emediegwu, L. (2022, 06 21). *How is the war in Ukraine affecting global food prices?* Retrieved from [economicsobservatory.com:](https://www.economicsobservatory.com)

<https://www.economicsobservatory.com/how-is-the-war-in-ukraine-affecting-global-food-prices>. Diakses pada 29 januari 2023, pukul 14.26 WIB.

Fai. (2022). *Krisis Pangan Pengertian Penyebab dan Penanganan*. Retrieved from [umsu.ac.id:https://umsu.ac.id/krisis-pangan-pengertian/#:~:text=Pengertian%20Krisis%20pangan%20adalah%20keadaan,serta%20konflik%20sosial%20termasuk%20perang](https://umsu.ac.id/krisis-pangan-pengertian/#:~:text=Pengertian%20Krisis%20pangan%20adalah%20keadaan,serta%20konflik%20sosial%20termasuk%20perang). Diakses pada 30 januari 2023, pukul 20.39 WIB.

FAO.org. (1996). *Report of The World Food Summit*. fao.org. Retrieved from <https://www.fao.org/3/w3548e/w3548e00.htm>. Diakses pada 29 januari 2023, pukul 20.39 WIB.

Global Affairs Canada. (2022, nov 25). *Canada announces funding for World Food Programme to address global food security crisis*. Diambil kembali dari [canada.ca: https://www.canada.ca/en/global-affairs/news/2022/11/canada-announces-funding-for-world-food-programme-to-address-global-food-security-crisis.html](https://www.canada.ca/en/global-affairs/news/2022/11/canada-announces-funding-for-world-food-programme-to-address-global-food-security-crisis.html). Diakses pada 7 April 2023, pukul 15.23 WIB.

Government of Canada. (2021). *Project profile — World Food Programme - Long-Term Institutional Support 2016-2021*. w05.international.gc.ca.

Hidayat, A. (2023, 2 24). *setahun perang Rusia-Ukraina, 8 ribu warga sipil tewas*. Diambil kembali dari [databoks: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/24/setahun-perang-rusia-ukraina-8-ribu-warga-sipil-tewas](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/24/setahun-perang-rusia-ukraina-8-ribu-warga-sipil-tewas). Diakses pada 14 April 2023, pukul 10.11 WIB.

Illia Ponomarenko. (2018). *Ukraina menarik semua utusan dari badan CIS / KyivPost*.

Kyiv

Post.

<https://web.archive.org/web/20180520110621/https://www.kyivpost.com/ukraine-politics/ukraine-withdraws-envoys-cis-bodies.html>. Diakses pada 2 Februari 2023 pukul 21.37 WIB.

Lorraine Blaxter, C. H. (2001). *How to Research Seluk-Beluk melakukan Riset ed-2*. (A. R. Sitepoe, Trans.) PT. Indeks. doi:979-683-782-x. Diakses pada 4 Februari 2023 pukul 20.38 WIB.

Mas'oed, Mohtar. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi. Retrieved from <http://bahan-skripsi/ilmu-hubungan-internasional-disiplin-dan-metodologi-by-mohtar-masud.pdf>. Diakses pada 4 Februari 2023, pukul 20.38 WIB.

Mingst, K. (2018). *International Organization*. Retrieved from <https://www.britannica.com/topic/international-organization>. Diakses pada 29 januari 2023, pukul 21.48 WIB.

Muhadjir, P. D. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi III*. Yogyakarta: Penerbit Rakesarasin. Retrieved 2 5, 2023, from: <https://www.scribd.com/document/374727552/02-Noeng-Muhadjir-Metodologi-Penelitian-Kualitatif>. Diakses pada 15 february 2023, puku 22.34 WIB.

Nawier, A. H. (2019). *HAMBATAN WORLD FOOD PROGRAM (WFP) DALAM MENYELESAIKAN KRISIS PANGAN SUDAN SELATAN PASCA KEMERDEKAAN*. Departemen Hubungan Internasional UMY. Diambil kembali dari <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/25740>. Diakses pada 13 April 2023, pukul 13.24 WIB.

OHCHR. (2023). *Ukraine: civilian casualty update 22 May 2023*. ohchr.org. Diakses pada 3 Mei 2023, pukul 14.23 WIB.

OHCHR. (2023, 6 5). *Ukraine: civilian casualty update 5 June 2023*. Diambil kembali dari ohchr.org: <https://www.ohchr.org/en/news/2023/06/ukraine-civilian-casualty-update-5-june-2023>. Diakses pada 5 Mei 2023, pukul 19.23 WIB.

Pangestu, R. P. (2019). *PERAN WORLD FOOD PROGRAM (WFP) DALAM MENGATASI KRISIS PANGAN DI YAMAN (2015-2019)*. Departemen Hubungan Internasional UMY. Diambil kembali dari <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/31088>. Diakses pada 10 Mei 2023, pukul 20.23 WIB.

Pifer, S. (2022, desember 8). *The Russia-Ukraine war and its ramifications for Russia*. Diambil kembali dari brookings-edu: https://www-brookings-edu.translate.google.com/articles/the-russia-ukraine-war-and-its-ramifications-for-russia/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc. Diakses pada 11 Mei 2023, pukul 10.23 WIB.

Programe, W. F. (2022). *Ukraine food security report*. wfp.org. Retrieved 2 13, 2023, from <https://www.wfp.org/emergencies/ukraine-emergency>. Diakses pada 27 januari 2023, pukul 20.42 WIB.

Salim, A. (2014, juli 02). *Peran Teori*. Retrieved from scribd: <https://www.scribd.com/doc/232245317/TEORI-PERAN#>. Diakses pada 14 februari 2023, pukul 15.07 WIB.

South China Morning Post. (2022, juli 3). *Zelensky calls for international help to help rebuild Ukraine after war with Russia*. Diambil kembali dari scmp.com:

https://www.scmp.com/news/world.russia-central-asia/article/3183934/zelensky-calls-international-help-help-rebuild?module=perpetual_scroll_0&pgtype=article&campaign=3183934.
Diakses pada 14 Mei 2023, pukul 21.40 WIB.

Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta. Retrieved 2 5, 2023, from <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/205780/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d>. Diakses pada 10 februari 2023, pukul 23.45 WIB.

Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta. Retrieved 2 5, 2023, from <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-pendidikan-pendekatan-kuantitatif-intro-e56379751.html>. Diakses pada 10 februari 2023, pukul 01.23 WIB.

The Editors of Encyclopaedia Britannica. (2020, maret 3). *Role*. Retrieved from Britannica: <https://www.britannica.com/topic/role>. Diakses pada 14 februari 2023, pukul 15.56 WIB.

Tommy Patrio Sorongan & sef, C. I. (2022). *Ini Awal Mula Perang Rusia-Ukraina, Akankah Segera Berakhir?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220228064546-4-318875/ini-awal-mula-perang-rusia-ukraina-akankah-segera-berakhir/1>. Diakses pada 1 Februari 2023 pukul 16.53 WIB.

UN OCHA. (2023). *Ukraine Humanitarian Response 2023: Situation Report, 26 May 2023*. reports.unocha.org. Diakses pada 20 Mei 2023, pukul 22.35 WIB.

UNHCR. (2023, februari). *EMERGENCY APPEAL Ukraine emergency*. Diambil kembali dari unhcr.org: https://www.unhcr.org/emergencies/ukraine-emergency?_gl=1%2Aj443xg%2A_ga%2AMTU3MzgzMjkwNC4xNjg1MjUwMjI0%2A_ga_N9CH61RTNK%2AMTY4NTI1MDIyMy4xLjAuMTY4NTI1MDIyMy4wLjAuMA..%2A_rup_ga%2AMTU3MzgzMjkwNC4xNjg1MjUwMjI0%2A_rup_ga_EVDQTJ4LMY%2AMTY4NTI1MDIyMy4xLjAuMTY. Diakses pada 23 Mei 2023, pukul 23.45 WIB.

UNHCR. (2023). *Operational Data Portal Ukraine Refugee Situation*. data2.unhcr.org. Diakses pada 25 Mei 2023, pukul 01.45 WIB.

USAID. (2022, August 16). *The United States Supporting The Un World Food Program To Purchase Up To 150,000 Metric Tons Of Ukrainian Wheat*. Diambil kembali dari usaid.gov: <https://www.usaid.gov/news-information/press-releases/aug-16-2022-united-states-supporting-un-world-food-program-to-purchase-ukrainian-wheat>. Diakses pada 29 Mei 2023, pukul 02.45 WIB.

VOA Indonesia. (2021, Agustus 24). *Presiden Ukraina Berjanji Melakukan Apapun Untuk Menyatukan Negeri*. Diambil kembali dari voaindonesia.com: <https://www.voaindonesia.com/a/presiden-ukraina-berjanji-melakukan-apapun-untuk-menyatukan-negeri/6013688.html>. Diakses pada 3 Juni 2023, pukul 14.43 WIB.

VOA Indonesia. (2023, april 05). *Ukraina Penerima Bantuan Terbesar AS untuk Bersihkan Ranjau*. Diambil kembali dari voaindonesia.com: <https://www.voaindonesia.com/a/ukraina-penerima-bantuan-terbesar-as-untuk-bersihkan-ranjau/7036197.html>. Diakses pada 5 Juni 2023, pukul 10.25 WIB.

WFP.org. (2020). *History of WFP*. Retrieved from <https://www.wfp.org/history>.

Diakses pada 28 januari 2023, pukul 14.49 WIB.

World Food Programme, W. (2022, 3 11). *Food security implications of the Ukraine conflict*. Retrieved from wfp.org: <https://www.wfp.org/publications/food-security-implications-ukraine-conflict>. Diakses pada 2 februari 2023, pukul 12.58 WIB.

(WFP), W. F. (2022). *WFP Ukraine Situation Report #4*. World Food Programme. Retrieved 2 25, 2023, from [XOCCCe8tLVmVFUBKAjBoCYd0QAvD_BwE](https://www.wfp.org/publications/ukraine-situation-report-4). Diakses pada 6 februari 2023, pukul 13.00 WIB.

World Food Programme (WFP). (2022). *World Food Programme External Situation Report #5*. WFP.org. Retrieved from https://api.godocs.wfp.org/api/documents/a01f1168a36c4dbaa98b3eac74f4996/download/?_ga=2.198602538.488029831.1677200378-1409479708.1676211866&_gac=1.120171002.1676221823.CjwKCAiAuaKfBhBtEiwAht6H78F3Pz-k7WLT1WWVIsRlyGDxAYW7xXU6Xq-XOCCCe8tLVmVFUBKAjBoCYd0Q. Diakses pada 7 februari 2023, pukul 13.39 WIB.

WFP. (2015). *WFP and the Sustainable Development Goals*. Diambil kembali dari wfp.org: <https://www.wfp.org/sdgs>. Diakses pada 7 Juni 2023, pukul 14.45 WIB.

WFP. (2016, june 15). *German Support Helps WFP Continue To Assist Conflict-Affected People In Ukraine*. Diambil kembali dari wfp.org:

<https://www.wfp.org/news/german-support-helps-wfp-continue-assist-conflict-affected-people-ukraine>. Diakses pada 10 Juni 2023, pukul 21.45 WIB.

WFP. (2020). *Funding and donors*. Diambil kembali dari wfp.org: <https://www.wfp.org/funding-and-donors>. Diakses pada 10 Juni 2023, pukul 23.45 WIB.

WFP. (2022). *Corporate strategy*. Diambil kembali dari wfp.org: [wfp.org/corporate-strategy#:~:text=Back,Who%20we%20are,the%20impact%20of%20climate%20change](https://www.wfp.org/corporate-strategy#:~:text=Back,Who%20we%20are,the%20impact%20of%20climate%20change). Diakses pada 11 Juni 2023, pukul 11.45 WIB.

WFP. (2022). *Mission*. Diambil kembali dari wfp.org: <https://www.wfp.org/overview>

WFP. (2023). *Governance and leadership*. Diambil kembali dari wfp.org: <https://www.wfp.org/governance-and-leadership>. Diakses pada 14 Juni 2023, pukul 15.20 WIB.

WFP. (2023). *Ukraine transitional interim country strategic plan (2023-2024)*. Diambil kembali dari [wfp.org](https://www.wfp.org). Diakses pada 15 Juni 2023, pukul 22.45 WIB.

WFP Executive Board. (2005). *Members of the Board*. Diambil kembali dari [executiveboard.wfp.org](https://www.executiveboard.wfp.org): <https://executiveboard.wfp.org/members-board>. Diakses pada 17 Juni 2023, pukul 19.53 WIB.

WFP Ukraina. (2022). *Поширені питання*. Diambil kembali dari ukr.reg.scope.wfp.org: <https://ukr.reg.scope.wfp.org/ukr/faq>. Diakses pada 18 Juni 2023, pukul 21.45 WIB.

World Food Programme . (2022). *World Food Programme External Situation Report #5*. Diambil kembali dari [WFP.org](https://api.godocs.wfp.org/api/documents/a01f1168a36c4dbaa98b3eaec74f499): <https://api.godocs.wfp.org/api/documents/a01f1168a36c4dbaa98b3eaec74f499>

6/download/?_ga=2.198602538.488029831.1677200378-
1409479708.1676211866&_gac=1.120171002.1676221823.CjwKCAiAuaKfB
hBtEiwAht6H78F3Pz-k7WLT1WWVIsRlyGDxAYW7xXU6Xq-
XOCCCe8tLVmVFUBKAjBoCYd0Q. Diakses pada 18 Juni 2023, pukul 01.45
WIB.

World Food Programme. (2023). *Private sector partnerships*. Diambil kembali dari
wfp.org: <https://www.wfp.org/private-sector>. Diakses pada 20 Juni 2023, pukul
02.23 WIB.

Yasmine, S. E. (2015). Alasan Amerika Serikat Atas Pemberian Bantuan Pangan PL
480 Food For Peace Di Banglades. *Hubungan Internasional UNAIR*. Diakses
pada 10 Mei 2023, pukul 22.45 WIB.